

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis respon pedagang kaki lima pasar Cendrawasih terhadap pembangunan Metro Mega Mall (M3) Kota Metro, maka tipe penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kuantitatif.

Menurut Hadari Nawawi (2001: 63) menjelaskan :

”Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, yang tidak terbatas, pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi melihat analisa dan interpretasi tentang arti data itu”.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:12) menjelaskan : “ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya “. Oleh sebab itu, pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai tabel, grafik, dan bagan.

Pada penelitian ini, peneliti menyoroti hubungan kausal antara variabel Respon Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar Cendrawasih dengan variabel Pembangunan Metro Mega Mall

Alasan penulis memilih menggunakan metode penelitian deskriptif yang didasarkan pada data kuantitatif dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan serta menguraikan suatu keadaan atau obyek yang berdasarkan data dan fakta yang ada serta berlangsung untuk kemudian disusun, dijelaskan atau dianalisis. Penggunaan metode deskriptif ini juga didasarkan pada tujuan – tujuan dan sifat – sifat yang melekat didalamnya, yaitu untuk menyusun kembali data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya dideskripsikan untuk diambil kesimpulan.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi akademik atau yang mengandung pengertian universal untuk suatu kata atau kelompok kata. Pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga mempermudah peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan.

Berikut konsep utama dalam penelitian ini adalah :

1. Respon

Respon PKL pasar Cendrawasih Mengenai pembangunan Metro Mega Mall (M3) Kota Metro.

2. Pedagang Kaki Lima

Pedagang Kaki Lima yang berjualan di sekitar Lokasi Pembangunan Metro Mega Mall.

3. Pembangunan Metro Mega Mall

Pembangunan kawasan Metro Mega Mall merupakan salah satu kebijakan Pemerintah Kota Metro dalam menata Pasar Kota Metro.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian. Fokus dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untuk menjawab pertanyaan Respon Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar Cendrawasih mengenai Pembangunan Metro Mega Mall (M3). Menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Metro Mega Mall
2. Pelaksanaan Pembangunan Metro Mega Mall
3. Masalah atau Hambatan dari Pembangunan Metro Mega Mall
4. Relokasi Pedagang
5. Respon atau sikap Pedagang Kaki Lima

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam melihat fenomena atau peristiwa yang terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah Dinas Pasar Kota Metro, PT. Nolimax, dan Lokasi tempat PKL Berjualan. Lokasi penelitian ini ditetapkan secara *purposive* (disengaja) karena Dinas Pasar Kota Metro, PT. Nolimax, dan Lokasi tempat PKL Berjualan inilah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan M3 di Kota Metro.

E. Jenis Data

Penelitian ini perlu didukung dengan adanya data yang akurat dan lengkap. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber dari penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Umar, 2003:32). Sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sampel terpilih dari Pedagang Kaki Lima Pasar Cendrawasih Kota Metro.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau sumber data yang dicatat oleh pihak lain (Umar, 2003:23). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dapat berupa data-

data yang berasal dari artikel-artikel dan karya ilmiah yang dipublikasikan di internet serta berbagai literatur yang mendukung permasalahan seperti buku, majalah, artikel dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam buku karangan Burhan Bungin (2008 : 99) adalah berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady (2008 : 42) “populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas”. Populasi dapat dikatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006: 16).

Berdasarkan hasil pra-riset di Dinas Pasar Kota Metro jumlah pedagang kaki lima yang berjualan disekitar lokasi pembangunan M3 adalah 100 Pedagang. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 pedagang yaitu pedagang yang berjualan disekitar lokasi pembangunan M3.

2. Sampel

Sugiyono (2002: 59) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive*

sampling. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* digunakan karena tidak seluruh PKL bisa dijadikan sampel.

Berikut adalah teknik pengambilan populasi PKL (Pasar Cendrawasih) menggunakan teknik *purposive sampling* :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Banyaknya unit sample

N = Banyaknya Populasi

e = Taraf Nyata (0,10)

1 = Bilangan Konstanta

Pada Penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi PKL yang Berjualan disekitar pembangunan M3 yaitu 100 PKL

Berikut adalah perhitungan sampel :

$$N = 100$$

Populasi 100 PKL yang Berjualan disekitar pembangunan M3 yaitu 100 PKL

e = Ditetapkan 0,1 yaitu penyimpangan dalam pemakaian sampel sebesar 10%

1 = Bilangan Konstanta

Demikian dapat diketahui besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{100}{(100).(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, maka dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang akan diteliti pada pengambilan sampel secara *purposive sampling* dari populasi PKL yang Berjualan disekitar pembangunan M3 sebanyak 50 orang sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang terdiri dari item – item pertanyaan secara terstruktur yang berkaitan dengan penelitian. Kuisisioner yang dipergunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu daftar pertanyaan yang disertai alternatif jawaban.

Survei kuisisioner merupakan metode yang paling populer dari penelitian sosial dalam ilmu sosial dan juga dalam survei-survei mengenai sikap,

orientasi, perubahan, maupun respon. Kuisisioner diambil untuk mengukur respon pedagang kaki lima pasar cendrawasih terhadap pembangunan Metro Mega Mall.

2. Wawancara

Wawancara Merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan secara langsung dengan bertatap muka dengan responden. Pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan menunjuk data yang dihasilkan oleh kuisisioner penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik bantu dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi tambahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti hanya mewawancarai beberapa responden yang mana jawaban dari responden hanya untuk melengkapi data dari hasil kuisisioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data penelitian yang merupakan data sekunder. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang dipergunakan untuk mengungkapkan data, diantaranya untuk memperoleh data perolehan suara, photo, catatan, literature, jurnal atau skripsi, undang – undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, agenda dan monografi Kota Metro .

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data tersebut. Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Editing

Menurut Burhan Bungin (2008 : 165) editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.

Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahannya (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya yaitu memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. Koding

Tahap koding adalah tahap dimana jawaban dari responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode atau buku kode.

3. Tabulating

Tahap tabulasi adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa. Melalui tabulasi data akan tampak ringkas dan bersifat merangkum.

Pada penelitian ini data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun kedalam bentuk tabel, sehingga pembaca dapat melihat dan memahaminya dengan mudah.

4. Intepretasi data

Tahap interpretasi data yaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995 : 263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan analisis rata-rata dan juga dengan penggunaan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat persentase sebagai uraian mengenai hasil akhir penelitian. Tabel tunggal dipergunakan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap pembangunan Metro Mega Mall. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan ialah Skala Likert.

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2010 : 170) Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap serta penilaian seseorang tentang fenomena sosial.

Tabel 1. Skor Metode Skala Likert

No.	Pernyataan dengan memilih jawaban	Skor
1	2	3
1	Sangat setuju/Sangat mendukung/Sangat mudah/Sangat percaya/Sangat tahu	5
2	Setuju/Mendukung/Mudah/Percaya/Tahu	4
3	Kurang setuju/Kurang mendukung/Cukup sulit/Kurang percaya/Kurang tahu	3
4	Tidak setuju/Tidak mendukung/sulit/Tidak percaya/Tidak tahu	2
5	Sangat tidak setuju/Sangat tidak mendukung/Sangat sulit/Sangat tidak percaya/Sangat tidak tahu	1

Sumber : Data Diolah Pada Maret 2011

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan menentukan skor jawaban, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan penghitungan rumus interval. Analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif kemudian dijelaskan secara kualitatif. Perhitungan menggunakan rumus interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Sumber : Sutrisno Hadi (1998 : 421)

Keterangan :

I = Interval nilai skor

Nt = Nilai tertinggi

Nr = Nilai terendah

K = Kategori jawaban

Selanjutnya untuk mengetahui persentase dari jawaban responden menggunakan rumus persentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: Soerjono Soekanto (2006 : 268)

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi pada klasifikasi kategori yang bersangkutan

N : Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi/kategori

Setelah menghitung dan mendapatkan persentase dari data yang ada, maka hasil dari data tersebut akan diinterpretasikan untuk mendapatkan jawaban penelitian mengenai Respon Pedagang Kaki Lima Pasar Cendrawasih Terhadap Pembangunan Metro Mega Mall.